PENERAPAN PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SDN 27

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh
NURAINI SALEH
NIM. F34209428

PROGRAM PENDIDIKAN GURU DALAM JABATAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS TANJUNGPURA

PONTIANAK

2012

PENERAPAN PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SDN 27

Oleh
NURAINI SALEH
NIM. F34209428

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ngatiyo, S.Pd, M.Pd	Prof. Dr. H. Aunurrahman, M.Pd
NIP. 194902231976031001	NIP. 195912071986031002

Mengetahui

Dekan	Ketua Pendidikan Jurusan Dasar
Dr. Aswandi	Drs. H. Maridjo Abdul Hasjmy,M.Si
NIP. 19580513 198603 1 002	Nip. 195101281976031001

PENERAPAN PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPA KELAS IV SDN 27

Nuraini Saleh, Ngatiyo dan Aunurrahman
PGSD, FKIP Universitas Tanjungpura, Pontianak

Abstract : The examination about an application of learning *Picture and Picture* to increasing a result of learn IPA on grade IV SDN 27 middle Pontianak as a purpose for describe an application cooperative studying type picture and picture in increasing the result of study on a plant structure material and the function in a plant part on studying IPA grade IV SDN 27 middle Pontianak. The method that we use is descriptif method. The type of the examination in use is the class measure examination. The subject in this examination is a theacher for a lesson of IPA grade IV and V SDN 27 middle Pontianak that aggregate 33 people. The accumulation of the data that we use is a live observation technique. The device of a accumulation data is a observation sheet. Doing this examination in 2 cycle with the final result of the examination is the range of the studying IPA grade IV SDN 27 middle Pontianak from the first observation is 64,90, on the cycle 1 to be 70,76 and 70,30 on the cycle 2. So we can describe in there have a increase about the result studying IPA grade IV SDN 27 middle Pontianak with the *picture and picture* study type.

Abstrak: Penelitian tentang Penerapan Pembelajaran Picture and Picture untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran *kooperatif* type *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi struktur tumbuhan dan fungsi bagian tumbuhan dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas. Subyek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas IV dan siswa kelas IV Sekolah Dasar 27 Pontianak Tenggara yang berjumlah 33 orang. Teknik pengumpul data yang digunakan adalah teknik observasi langsung, Alat pengumpul data yaitu lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus dengan hasil akhir penelitian yang diperoleh yaitu nilai rata-rata hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara pada pengamatan awal 64,09, pada siklus I menjadi 70,76 dan 75,30 pada siklus II. Maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan alam siswa kelas IV SDN Pontianak Tenggara dengan menerapkan model pembelajaran picture and picture.

Kata Kunci : Picture and Picture, Hasil Belajar

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar menganjar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut yang akan berdampak pada peningkatan hasil belajar siswa.

Begitu pula pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, guru juga harus mampu meningkatkan keterampilannya dan menggunakan metode pembelajaran yang menarik. Dari hasil pengamatan awal didapat kesimpulan bahwa rendahnya hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 27 yaitu ketika guru menjelaskan, ternyata sebagian besar siswa kurang memperhatikan. Hal ini disebabkan guru masih menggunakan cara-cara lama dalam mengajar, dan paling sering menggunakan metode ceramah, sehingga siswa menjadi pasif, yang berakibat pada rendahnya hasil belajar IPA di kelas IV.

Untuk itu guru berinisiatif untuk menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam karena menurut Rianto (2010:267) "Pembelajaran kooperatif adalah model yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik, sekaligus kecakapan sosial" sehingga diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* ini dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara.

Tujuan Penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan perencanaan model pembelajaran kooperatif type *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi struktur tumbuhan dan fungsi bagian tumbuhan dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara, (2) Mendeskripsikan pelaksanaan model pembelajaran kooperatif type *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi struktur tumbuhan dan fungsi bagian tumbuhan dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara, (3) Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif type *picture and picture* pada materi struktur tumbuhan dan fungsi bagian tumbuhan dalam IPA di kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara.

Pembelajaran IPA dalam model pembelajaran *kooperatif* type *picture and picture* di sekolah dasar merupakan suatu proses belajar-mengajar yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang utamanya dalam memahami pelajaran IPA melalui penyampaian pesan pengetahuan dengan gambar. Perubahan yang merupakan hasil dari belajar dapat ditunjukkan dari berbagai bentuk seperti berubahnya pengetahuan, pengalaman, sikap, tingkah laku, keterampilan, kemampuan dan kecakapan serta perubahan aspek-aspek lainnya yang ada pada diri seseorang yang melakukan kegiatan belajar. Model pembelajaran *picture and picture* menurut Aziz Wahab (2008:11) adalah "Suatu

model pembelajaran di mana guru dalam mengajar menggunakan gambar sebagai media pembelajaran".

Sedangkan menurut Rianto (2010:267) "Pembelajaran kooperatif adalah model yang dirancang untuk membelajarkan kecakapan akademik, sekaligus kecakapan sosial". Rianto (2010:267) menyatakan langkah-langkah *Picture and picture* sebagai berikut : (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, (2) Menyajikan materi sebagai pengantar, (3) Guru mengajukan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, (4) Guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/ mengurutkan gambar - gambar menjadi urutan yang logis, (5) Guru menyatakan alasan atau dasar pemikiran urutan gambar tersebut, (6) Berdasarkan ulasan urutan gambar tersebut guru mulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang dicapai, (7) Kesimpulan atau rangkuman.

Hasil belajar merupakan kegiatan mental dan fisik yang dilakukan individu untuk menghasilkan tujuan tertentu. Ahmad (2012:4) menyatakan belajar adalah perubahan tingkah laku peserta didik dari negatif ke positif. Menurut Dimiyati dalam Sabini (2012:83) belajar adalah suatu perubahan dalam didik seseorang yang terjadi karena pengalaman. Dengan demikian belajar merupakan suatu perwujudan perubahan tingkah laku perserta didik yang diperoleh dari pengalaman belajar selama di sekolah. Menurut Slameto dalam Anwar dan Hendra (2011:107) "Hasil belajar adalah sutau proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, berupa hasil pengalamannya dalam interkasi dengan lingkungannya".

Menurut Wina Sanjaya (2009:170) faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dibedakan menjadi dua golongan yaitu: 1) Faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri yang kita sebut faktor individu, 2) Faktor yang ada pada luar individu yang kita sebut dengan faktor sosial.

Iif Khoiru Ahmadi (2012:132) mengemukakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, yaitu : (1) Jumlah yang dipelajari dalam waktu tertentu, (2) Adanya kegiatan-kegiatan yang lain sesudah belajar, yang merupakan interference yang mengganggu apa yang diingat, (3) Waktu yang tersisa setalah berlangsungnya belajar juga dapat mengandung kegiatan belajar yang mengganggu.

IPA di definisikan sebagai suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara alam. Perkembangan IPA tidak hanya ditandai dengan adanya fakta, tetapi juga oleh adanya metode ilmiah dan sikap ilmiah. Metode ilmiah dan pengamatan ilmiah menekankan pada hakikat IPA.

Pembelajaran IPA menurut Bridgman (dalam Sulistyorini, 2007:7) merupakan pembelajaran yang berkaitan dengan sebagai berikut: (1) Kualitas; pada dasarnya konsep-konsep IPA selalu dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka, (2) Observasi dan Eksperimen; merupakan salah satu cara untuk dapat memahami konsep-konsep IPA secara tepat dan dapat diuji kebenarannya. (3) Ramalan (prediksi); merupakan salah satu asumsi penting dalam IPA bahwa misteri alam raya ini dapat dipahami dan memiliki keteraturan. Dengan asumsi tersebut lewat pengukuran yang teliti maka berbagai peristiwa alam yang akan

terjadi dapat diprediksikan secara tepat, (4) Progresif dan komunikatif; artinya IPA itu selalu berkembang ke arah yang lebih sempurna dan penemuan-penemuan yang ada merupakan kelanjutan dari penemuan sebelumnya, (5) Proses; tahapan-tahapan yang dilalui dan itu dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah dalam rangka menemukan suatu kebernaran, (6) Universalitas; kebenaran yang ditemukan senantiasa berlaku secara umum.

Dari penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa hakikat IPA merupakan bagian dari IPA, dimana konsep-konsepnya diperoleh melalui suatu proses dengan menggunakan metode ilmiah dan diawali dengan sikap ilmiah kemudian diperoleh hasil (produk).

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode untuk menjelaskan tentang sesuatu yang diteliti. Menurut Arifin (2012:13) "Metode deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan atau menjelaskan tentang obyek tertentu". Penelitian deskriptif dalam penelitian ini adalah menjelaskan penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar pada materi struktur tumbuhan dan fungsi bagian tumbuhan dalam pembelajarn IPA di kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara.

Bentuk penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Menurut Susilo (2007:16) "Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat mengajar".

Dalam penelitian ini teknik yang dianggap tepat untuk pengumpulan data, yaitu teknik pengukuran dan teknik observasi langsung. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah soal tes dan lembar observasi.

Menurut Arifin (2012:218) dalam penelitian tindakan kelas teknik analisis data dimulai dari awal proses penelitian, pelaksanaan, dan akhir tindakan yang dilakukan sesuai siklus, di mana data yang dianalisis adalah data hasil test.

Berdasarkan pendapat di atas, analisis data dalam penelitian ini adalah hasil test dari siklus I dan II, kemudian akan dilihat peningkatannya dengan menggunakan tabel dan grafik.

Indikator kinerja pada penelitian ini adalah peningkatan kinerja guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dan kinerja dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta adanya peningkatan hasil belajar siswa. Sedangkan prosedur penelitian terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanan , pengamatan dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Hasil dan pembahasan penelitian ini merupakan data yang dikumpulkan dari pengamatan terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IImu Pengetahuan Alam dan keterampilan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran serta kinerja guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan

menggunakan model pembelajaran *kooperatif type picture and picture* mulai dari pengamatan awal sampai siklus II

Penelitian terhadap penerapan model pembelajaran *kooperatif type picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar struktur akar tumbuhan dengan fungsinya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara dimulai dari penilaian terhadap keterampilan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus 1 disusun berdasarkan hasil studi pendahuluan dan hasil tes awal langkah-langkah penyusunan sebagai berikut:

1) Refleksi awal (hasil studi pendahuluan dan hasil tes awal sebelum tindakan), 2)Melakukan analisis terhadap kurikulum, 3)Merumuskan indikator pembelajaran, 4) Merumuskan tujuan pembelajaran, 5) Menentukan materi ajar, 6) Memilih dan menentukan metode pembelajaran, 7) Merumuskan langkah-langkah atau skenario pembelajaran, 8) Memilih dan menetapkan media dan sumber pembelajaran, 9) Merumuskan prosedur dan menyasun intsrumen penilaian. Pada tahap perencanaan dilakukan penilaian lembar observasi guru yang digunakan adalah sesuai dengan instrumen penilaian kinerja guru (IPKG) 1.

Selanjutnya dari hasil studi pendahuluan dan hasil tes awal tersebut, disusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada Siklus I dengan menganalisis kurikulum serta kriteria ketuntasan minimum yang ada pada Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Tenggara. Nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I yaitu 2,56. Nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran ini merupakan hasil dari penilaian beberapa aspek seperti rumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran, skenario/ kegiatan pembelajaran serta penilaian hasil belajar. Aspek-aspek tersebut dinilai menggunakan lembar IPKG 1 yang kemudian dihitung nilai rata-rata dari setiap aspek lalu dijumlahkan dan dibagi 5 untuk mengetahui hasil akhir atau nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I.

Nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus I masuk kategori cukup hal ini terjadi karena pada tahap awal RPP guru belum sepenuhnya optimal mempersiapkan dan menguasai komponen-komponen yang dipaparkan. Seperti kelengkapan cakupan rumusan pembelajaran, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian sumber belajar/ media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran, kejelasan prosedur penilaian.

Pada penelitian siklus II peneliti bersama teman sejawat melakukan diskusi untuk mengoreksi serta menilai rencana pelaksanaan pembelajaran untuk siklus II, setelah melakukan penilaian terhadap beberapa aspek seperti rumusan tujuan pembelajaran, pemilihan materi ajar, pemilihan sumber belajar/ media pembelajaran, skenario/ kegiatan pembelajaran serta penilaian hasil belajar maka didapatlah nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran pada siklus II yaitu 3,54. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran mengalami

peningkatan dari sikus I. Perbaikan ini terjadi karena guru telah memperbaiki hasil pada siklus I kemudian memperbaiki kelengkapan cakupan rumusan pembelajaran, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kesesuaian dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian sumber belajar/media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik, kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran, kejelasan prosedur penilaian.

Setelah menilai keterampilan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran guru bersama teman sejawat melakukan diskusi tentang kegiatan yang akan dilakukan. Kemudian guru mulai melaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture*, adapun kegiatan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* sebagai berikut: guru menyajikan materi pembelajaran dengan menggunakan gambar struktur akar yang terdiri dari inti akar, rambut akar, dan tudung akar. Setelah itu guru menjelasakan fungsi akar yaitu menyerap air dan zat hara, menunjang berdirinya tumbuhan, sebagai alat pernafasan, sebagai penyimpan cadangan kepada siswa dengan tujuan untuk mengarahkan siswa agar mampu mengenali struktur akar dan fungsinya yang diberikan dengan aturan pengerjaan melalui penerapan model pembelajaran *picture and picture*. Selanjutnya guru membentuk 8 kelompok, di mana 7 kelompok masing-masing kelompok beranggotakan 4 orang siswa dan 1 kelompok beranggotakan 5 orang siswa. Kemudian guru menjelasakan kembali struktur akar dan fungsinya.

Selesai menjelaskan kemudian guru mempersiapkan chart gambar struktur akar. Setelah itu setiap kelompok diminta untuk menuliskan nama setiap bagian akar pada chart gambar akar dan menuliskan fungsi bagian akar tersebut, kemudian salah satu perwakilan kelompok maju ke depan kelas untuk membacakan hasil diskusi bersama kelompoknya terakhir siswa menjawab pertanyaan guru tentang fungsi akar. Tahap observasi dilakukan pada saat pelaksanaan pembelajaran berlangsung teman sejawat menilai keterampilan guru dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* menggunakan lembar observasi untuk guru yaitu lembar IPKG 2.

Aspek-aspek yang dinilai pada IPKG 2 yaitu kegiatan pra pembelajaran, membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/ strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa serta kemampuan khusus pembelajaran di Sekolah Dasar Ilmu Pengetahuan Alam dan kegiatan penutup. Aspek-aspek tersebut dinilai kemudian dihitung nilai rata-ratanya, dijumlahkan nilai rata-rata setiap aspek kemudian dibagi 8 untuk mengetahui hasil akhir atau nilai rata-rata yang diperoleh guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus I. Nilai rata-rata yang diperoleh oleh guru dalam mengajar materi struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* pada siklus I yaitu 2,44.

Hasil observasi tersebut, selanjutnya didiskusikan guru bersama teman sejawat untuk memperoleh kesepakatan bahwa langkah-langkah pembelajaran

yang diterapkan berkenaan dengan penerapan metode diskusi dalam pembelajaran IPA pada materi untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara pada silklus I dapat dijadikan dasar pelaksanaan pada siklus 2. Pada pelaksanaan siklus II pengamatan terhadap kinarja guru dilakukan oleh teman sejawat yaitu menilai keterampilan guru dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* menggunakan lembar observasi untuk guru yaitu lembar IPKG 2. Teman sejawat menilai kegiatan pra pembelajaran, membuka pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran yang terdiri dari penguasaan materi pembelajaran, pendekatan/ strategi pembelajaran, pemanfaatan media pembelajaran/ sumber belajar, pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa serta kemampuan khusus pembelajaran di Sekolah Dasar Ilmu Pengetahuan Alam dan kegiatan penutup.

Nilai rata-rata yang diperoleh oleh guru dalam mengajar materi struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* pada siklus I yaitu 3,62. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru atau cara mengajar guru pada materi struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* mengalami peningkatan dari siklus I dengan nilai rata-rata 2,44 menjadi 3,62 pada siklus II.

Selain terjadinya peningkatan keterampilan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dari siklus I ke siklus II serta kinerja guru saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif type picture and picture* dari siklus I ke siklus II, terdapat juga peningkatan nilai hasil belajar siswa pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam materi struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture.* Peningkatan tersebut terlihat adanya perubahan rata-rata skor tes pada pengamatan awal, siklus I, siklus II terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan yaitu nilai rata-rata siswa pada pengamatan awal sebesar 64,09 dengan tabel nilai rata-rata belajar siswa sebagai berikut :

Nilai (Xi)	Frekuensi (Fi)	XiFi	Porsentase (%)
50	5 orang	250	11.82
55	3 orang	165	7.80
60	7 orang	420	19.86
65	7 orang	455	21.51
70	4 orang	280	13.24
75	3 orang	225	10.64
80	4 orang	320	15.13
Jumlah	33 orang	2.115	100
Rata-rata		**64,09**	

Berdasarkan hasil observasi pada pengamatan awal di atas, selanjutnya dengan didiskusikan untuk memperoleh kesepakatan bahwa langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan berkenaan dengan penerapan metode picture and picture dalam pembelajaran IPA pada materi struktur akar tumbuhan dan

fungsinya untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara pada pengamatan awal dapat dijadikan dasar pelaksanaan pada siklus I.

Kegiatan observasi siklus I dilakukan pengamatan terhadap siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung, pada pelaksanaan observasi siklus I menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan nilai rata-rata belajar siswa meningkat menjadi 70,76 dengan tabel nilai rata-rata belajar siswa sebagai berikut:

Nilai (Xi)	Frekuensi (Fi)	XiFi	Porsentase (%)
55	4 orang	220	9.42
60	5 orang	300	12.85
65	6 orang	390	16.70
70	4 orang	280	11.99
75	3 orang	225	9.63
80	6 orang	480	20.57
85	2 orang	170	7.28
90	3 orang	270	11.56
Jumlah	33 orang	2.335	100
	Rata-rata	**70,76**	

Pengamatan terhadap hasil belajar siswa juga dilakukan pada saat observasi siklus II. Pengamatan ini berlangsung pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memperhatikan kegiatan belajar siswa dan mengoreksi hasil kerja melalui soal tes yang diberikan setelah guru menjelaskan materi struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture.* Pada pelaksanaan observasi siklus II menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan nilai rata-rata belajar siswa meningkat menjadi 75,30. dengan tabel nilai rata-rata belajar siswa sebagai berikut:

Nilai (Xi)	Frekuensi (Fi)	XiFi	Porsentase (%)
60	2 orang	120	4.83
65	5 Orang	325	13.08
70	6 Orang	420	16.90
75	6 Orang	450	18.11
80	8 Orang	640	25.75
85	2 Orang	170	6.84
90	4 Orang	360	14.49
Jumlah	33 Orang	2.485	100
Rata-Rata		**75,30**	

Berdasarkan hasil observasi terhadap hasil belajar siswa pada siklus I dan siklus II maka secara umum diperoleh kesimpulan refleksi adalah terjadinya peningkatan hasil belajar dan semua siswa mencapai ketuntasan belajar.

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian, diketahui bahwa adanya perubahan rata-rata skor tes awal dan tes akhir pada siklus I ke siklus II, terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini terungkap dari hasil penilaian pembelajaran yang

diberikan pada saat tes awal, Siklus I dan siklus II melalui soal yang diberikan kepada siswa. Perbedaan skor rata-rata yang diperoleh siswa pada pengamatan awal, siklus 1 serta siklus 2 dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Subyek Penelitian	Rata-rata skor yang diperoleh		
	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II
Siswa Kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara	**64,09**	**70,76**	**75,30**

Sumber: *Pengolahan skor hasil dari tes awal dan tes akhir pada Siklus 1, Siklus 2.*

Berdasarkan tabel di atas diketahui adanya perubahan nilai rata-rata hasil belajar siswa materi struktur akar tumbuhan dan fungsinya dengan menggunakan model pembelajaran *kooperatif tipe picture and picture* yang diperoleh siswa masing-masing siklus yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata 70,76 dan pada siklus 2 nilai rata-rata sebesar 75,15. Ini menunjukan bahwa hasil belajar IPA siswa, ketika diterapkan model pembelajaran kooperatif type *picture and picture* dalam pembelajarn IPA pada materi struktur akar dan fungsinya, struktur akar dan fungsinya lebih tinggi bila dibandingkan dengan hasil belajar IPA siswa ketika belum diterapkan model pembelajaran kooperatif type *picture and picture*.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kooperatif type *picture and picture* dalam pembelajaran IPA pada materi struktur akar dan fungsinya, struktur batang dan fungsinya dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 27 Pontianak Tenggara.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penyajian, pengolahan data pada bab IV dapat simpulkan sesuai dengan sub masal adalah sebagai berikut:

Secara umum kesimpulan penelitian adalah penerapan model pembelajaran kooperatif type *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar pada materi struktur tumbuhan dan fungsi bagian tumbuhan dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDN 27 Pontianak Tenggara. Secara khusus kesimpulan peneltian sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran kemampuan guru menyusun dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, materi struktut tumbuhan dan fungsi bagian tumbuhan dan fungsinya di kelas IV telah dilaksanakan secara maksimal. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan yaitu dari skor yang diperoleh pada tiap-tiap komponen mengalami peningkatan dan Siklus I dengan skor rata-rata sebesar 2,56 dan meningkat pada Siklus II menjadi 3,54 dengan selisih kenaikan sebesar 0,98
2. Pelaksanaan pembelajaran keterampilan guru menerapkan model pembelajaran picture and picture materi struktut tumbuhan dan fungsi bagian tumbuhan dan fungsinya secara maksimal. Hal ini dapat dilihat dari skor yang diperoleh pada tiap-tiap komponen mengalami peningkatan dari

skor rata-rata Siklus I sebesar 2,44 meningkat pada Sikius II menjadi 3,62 mengalami selisih kenaikan sebesar 1,18

3. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai hasil evaluasi yang telah mencapai target KKM 65 dan menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan, yaitu pada siklus I nilai rata-rata sebesar 70,76, pada siklus meningkat sebesar 75,15 dengan selisih 4,39. Dengan demikian berdasarkan rata-rata kelas sudah mencapai batas ketuntasan belajar 65.

SARAN

1. Diharapkan kemampauan guru dalam membuat perangkat pembelajaran perlu ditingkatkan agar kualitas pembelajaran lebih baik
2. Diharapkan adanya peningkatan dan penambahan kompetensi guru di bidang pelajaran IPA , agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar.
3. Guru diharapkan mampu menguasai materi yang akan diajarkan secara maksimal dan dapat menciptakan kondisi kelas yang menarik, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti pembelajaran secara aktif dan meningkatkan motivasi belajar siswa terhadap pelajaran IPA.
4. Perlu adanya perhatian khusus terhadap siswa yang memiliki kemampuan di bawah rata-rata dengan memberikan bimbingan tambahan pelajaran, diluar jadwal pelajaran yang telah ditentukan.
5. Guru diharapkan dapat melakukan inovasi terus menerus dalam penerapan metode pembelajaran kepada siswa, khususnya dalam penerapan metode demonstrasi dengan alat peraga, sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih efektif.

DAFTAR RUJUKAN

Abdul Azis Wahab (2008) *Pembelajaran Picture and Picture.*

Anwar & Hendra (2011). *Hasil Belajar.* Bandung : Afabeta

Anwar Kasful, dkk (2011.) *Perencanaan Sistem Pembelajaran, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : Afabeta

Arifin & Ahmad Zainal (2012). *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*. Yogyakarta: Pedagogia

Arifin (2012). *Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif PTK*. Yogyakarta: Lilin Persada Press

Arifin (2012). *Metode Deskriptif, Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Bumi Aksara

Lif Khoiru Ahmadani (2012*). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar*

Nini Subini (2012). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Mentari Pustaka

Rianto Yatim (2010). *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sri Sulistyorini (2007). *Model Pembelajaran IPA Sekolah Dasar dan Penerapannya dalam KTSP*. Jakarta : DEPDIKNAS

Suharsimi Arikuto, dkk (2012). *Penelitian Tindakan* Kelas. Jakarta: Bumi Aksara

Susilo (2007) *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book publisher

TIM Bina Karya Guru (2008). *IPA Untuk Sekolah Dasar Kelas II*. Jakarta: Erlangga

Wina Sanjaya (2009). *Perencanaan dan Desain Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

.